

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian tentang konsep kebebasan menurut filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre dalam novela *The Metamorphosis* karya Franz Kafka dapat disimpulkan sebagai berikut. *The Metamorphosis* menyoroti konfrontasi antara kebebasan karakter utama Gregor Samsa dengan berbagai macam faktisitas yang melingkupinya seperti tubuh, tempat, masa lalu, lingkungan sekitar, orang lain dengan eksistensinya masing-masing, dan kematian.

Pertama, manusia sebagai *being for-itself*, makhluk yang berkesadaran. Afirmasi kemanusiaan Gregor Samsa membedakannya secara radikal dari *being* lainnya, dalam konteks ini serangga. Gregor merupakan karakter human, *being for-itself* yang memiliki kesadaran. Sementara itu, yang pertama-tama ditekankan dalam fenomena metamorfosis ialah transformasi fisik, bukan transformasi esensi. Dengan demikian, metamorfosis tidak mereduksi atau menganulir kemanusiaan Gregor. Sebagai seorang manusia, esensi Gregor tetap terbuka terhadap berbagai macam kemungkinan perealisasi diri.

Kedua, konfrontasi antara kebebasan manusia dengan rupa-rupa faktisitas yang dihadapinya. Karakter Gregor Samsa mula-mula menunjukkan bahwa faktor kesejarahan bukanlah barrier bagi kebebasan manusia. Manusia mampu menidaki masa lalunya. Dalam *The Metamorphosis* aktus penidakan itu dilakukan oleh Gregor lewat kerja. Kerja merupakan penidakan atas masa lalu sekaligus proyeksi masa depan. Namun, rutinitas kerja dapat menjadi sumber absurditas. Meskipun demikian, pada akhirnya semua itu bergantung pada daya refleksi dan kebebasan manusia untuk menciptakan makna di tengah realitasnya yang absurd.

Gregor Samsa juga berhadapan dengan kamar tidurnya sebagai sebuah faktisitas tempat yang tampil dalam dua wajah yang paradoksal, yakni sebagai penjara dan suaka. Gregor menunjukkan bahwa manusia tidak bisa dideterminasi oleh tempat. Manusia bisa bepergian ke tempat lain, beranjak dari tempatnya berdiam. Selain itu, dalam konfrontasinya dengan faktisitas lingkungan sekitar, Gregor juga memperlihatkan bahwa esensi manusia tidak bisa ditentukan oleh lingkungan sekitarnya sebagaimana yang tampak dalam Environmentalisme. Ketika Wanita Tukang Bersih memindahkan berbagai jenis barang yang tidak berguna ke dalam kamar tidur Gregor, secara implisit dia telah mengidentikkan Gregor dengan barang-barang tersebut. Namun, berkat kebebasannya Gregor bisa bergerak dalam ruang yang terbatas sekaligus menidak esensi yang dikenakan oleh orang lain kepadanya.

Sementara itu, relasi antara Gregor Samsa dengan orang lain membentangkan sebuah problematik yang kompleks. Relasi Gregor dengan orang lain bersifat konflikual. Pengalaman eksistensial Gregor menunjukkan bahwa orang lain (*l'autre*) dapat menjadi sumber kejatuhanku. Selain itu, simbolisasi kumbang kotoran (*dung beetle*) dalam *The Metamorphosis* juga berkaitan erat dengan relasinya dengan orang lain. Predikat kumbang kotoran bukanlah sekadar suatu klasifikasi entomologikal atas relasi ketubuhan Gregor, tetapi juga merupakan sebuah bentuk penghinaan. Wujud insek Gregor merupakan sebuah afirmasi atas karakternya yang menjijikkan, bahkan yang lebih buruk, wujud insek Gregor tersebut diidentikkan dengan simbol satanik. Namun, sekali lagi Gregor berhasil menidak berbagai esensi yang dikenakan oleh orang lain kepadanya. Gregor menyublimasi makna dari wujud inseknya sebagai kumbang kotoran menjadi simbol dari kehidupan, kelahiran kembali (*rebirth*), dan kekuatan. Pada akhirnya, Gregor menunjukkan perlawanan atas berbagai macam faktisitas yang dihadapinya. Gregor memang gagal menyelesaikan misinya untuk membebaskan keluarga Samsa dari jerat utang dan gagal beradaptasi dengan nilai-nilai komunitasnya, tetapi dia telah menciptakan makna bagi eksistensinya yang absurd, yakni dengan melawan alih-alih tinggal dalam pasivitas dan mutisme.

Ketiga, pengalaman eksistensial Gregor Samsa sebagai kritik atas konsep kebebasan mutlak dalam filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Gregor Samsa menunjukkan bahwa penerimaan atas orang lain merupakan salah satu kondisi bagi autentisitas selain kesadaran akan situasi dan penerimaan akan tanggung jawab untuk menciptakan makna bagi eksistensi. Tindakan-tindakan Gregor perlu dipahami dalam kerangka altruisme. Pengalaman eksistensial Gregor dapat dipandang sebagai kritik terhadap pandangan sartrian yang sangat narsistik dan pesimistik tentang relasi antarmanusia. Akhirnya, jika kita ingin tetap mempertahankan filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre sebagai sebuah gaya berfilsafat, kita harus memasukkan orang lain dalam horizon.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis ajukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut. *Pertama*, bagi para akademisi yang hendak mendalami tema kebebasan dalam Eksistensialisme. Selain menggeluti teks-teks filsafat yang sarat dengan berbagai macam peristilahan yang sangat teknis, karya-karya sastra juga dapat dijadikan referensi untuk mengeksplorasi tema kebebasan dalam Eksistensialisme. Tak bisa dimungkiri bahwa karya-karya sastra tertentu mengandung nilai filosofis yang tinggi. Sebagai mimesis atas realitas, karya sastra membantu pembacanya merekonstruksi kenyataan, sesuatu yang tampak sangat abstrak dalam teks filsafat.

Kedua, bagi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Penulis memandang perlunya memasukkan Eksistensialisme dalam kurikulum perkuliahan. Referensi bagi Eksistensialisme bisa diambil dari filsafat sistematis para filsuf tertentu dan karya-karya sastra yang secara tematik meneropong pergulatan eksistensial manusia. Kendatipun ada dilema menyangkut ikhtiar filsafat menentukan batas-batasnya sendiri serentak membedakan dirinya dari sastra, tetapi sastra juga kerap kali masuk dalam hakikat kepenulisan para filsuf. Ini menunjukkan bahwa praktik berfilsafat

memiliki kaitan erat dengan praktik berkesusastraan. Idealnya sastra dan filsafat dijalankan beriringan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami tema serupa. Hemat penulis, peneliti selanjutnya perlu membuat komparasi yang komprehensif atas teks orisinal *The Metamorphosis* dalam bahasa Jerman dengan judul *Die Verwandlung* dengan beberapa versi terjemahannya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu membuat paralelisme antara penghayatan protagonis Gregor Samsa terhadap kebebasannya dengan kehidupan penulis Franz Kafka sendiri. Terakhir, perlu dibuat kajian yang lebih mendalam atas teks dari perspektif tokoh-tokoh lain, misalnya transformasi Grete yang kerap dipandang sebagai simbol Feminisme atau juga relasi oedipal ayah-anak menurut konsep Freudian untuk memberi lampu sorot (*spotlight*) pada karakter Tuan Samsa.

Keempat, bagi penulis sendiri. Kajian filosofis ini memang tidak bisa diperlakukan sebagai sebuah teks final. Namun, paling kurang tulisan ini telah merangsang penulis untuk berkontemplasi. Tulisan ini memang tidak memberikan preskripsi atau komando yang dapat diterapkan dengan segera dalam realitas, tetapi memersuasi penulis untuk melakukan penjarakan terhadap realitas untuk memahami realitas itu sendiri dengan lebih jernih. Harapannya ialah penulis bisa keluar dari perangkap *bad faith* dan lebih berani memeluk kebebasan penulis sendiri sebagaimana protagonis Gregor Samsa menjalani kehidupannya secara autentik. Selain itu, kiranya kerja intelektual yang penulis mulai dalam tulisan ini dapat menjadi suatu kerja yang kontinu.

DAFTAR PUSTAKA

Ensiklopedi

Ridsdill-Smith, James dan Leigh W. Simmons. "Dung Beetles", dalam Vincent H. Resh dan Ring T. Cárde, ed. *Encyclopedia of Insects*. London: Academic Press, 2009.

Kamus

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Blackburn, Simon. *The Oxford Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 2008.

Cox, Gary. *The Sartre Dictionary*. New York: Continuum, 2008.

Heuken, Adolf. *Kamus Jerman-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Siefring, Judith, ed. *Oxford Dictionary of Idioms*. Oxford: Oxford University Press, 2004.

Buku

Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Bouson, J. Brooks. *The Empathic Reader: A Study of the Narcissistic Character and the Drama of the Self*. Massachusetts: University of Massachusetts Press, 1989.

Bowers, Maggie Ann. *Magic(al) Realism*. Abingdon: Routledge, 2004.

Camus, Albert. *The Myth of Sisyphus*. Terj. Justin O'Brien. New York: Penguin Books, 1979.

_____. *Orang Asing*. Terj. Apsanti Djokosujatno. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.

Catalano, Joseph S. *A Commentary on Jean-Paul Sartre's Being and Nothingness*. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.

- Citati, Pietro. *Kafka*. Terj. Raymond Rosenthal. New York: Minerva, 1990.
- Darda, Joseph. *Empire of Defense: Race and the Cultural Politics of Permanent War*. Chicago: The University of Chicago Press, 2019.
- Darma, Budi. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Buku Kompas, 2019.
- Davis, Graeme. *Theseus and the Minotaur*. Oxford: Osprey Publishing, 2014.
- de Beauvoir, Simone. *Adieux: a Farewell to Sartre*. Terj. Patrick O'Brian. New York: Pantheon Books, 1984.
- Dodd, Adam. *Beetle*. London: Reaktion Books, 2016.
- Friedländer, Saul. *Franz Kafka: The Poet of Shame and Guilt*. London: Yale University Press, 2013.
- Gabriel, Markus. *Why the World Does Not Exist*. Terj. Gregory S. Moss. Cambridge: Polity, 2015.
- Geier, Ted. *Kafka's Nonhuman Form: Troubling The Boundaries of the Kafkaesque*. New York: Springer Nature, 2016.
- Gilman, Sander L. *Franz Kafka*. London: Reaktion Books, 2005.
- Hanaway, Monica. *An Existential and Phenomenological Approach to Coaching Supervision*. New York: Routledge, 2002.
- Harel, Naama. *Kafka's Zoopoetics: Beyond the Human-Animal Barrier*. Michigan: University of Michigan Press, 2020.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Heter, T. Storm. *Sartre's Ethics of Engagement: Authenticity and Civic Virtue*. New York: Continuum, 2006.
- Howells, Christina. *The Necessity of Freedom*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Husserl, Edmund. *Phenomenology and the Crisis of Philosophy: Philosophy as Rigorous Science and Philosophy and the Crisis of European Man*. Terj. Quentin Lauer. New York: Harper & Row, 1965.

- Janouch, Gustav. *Conversations with Kafka*. Terj. Goronway Rees. New York: New Directions, 2012.
- Kafka, Franz. *Letter to His Father*. Terj. Ernst Kaiser dan Eithne Wilkins. New York: Schocken Books, 1966.
- _____. *Letters to Felice*. Ed. Erich Heller dan Jürgen Born. Terj. James Stern dan Elisabeth Duckworth. New York: Schocken Books, 1973.
- _____. *The Diaries: 1910-1923*. Ed. Max Brod. New York: Schocken Books, 1988.
- _____. *The Metamorphosis*. Terj. Ian Johnson. Nanaimo: Malaspina University College, 1999.
- _____. *Letters to Milena*. London: Random House, 2018.
- Kane, Michael. *Postmodern Time and Space in Fiction and Theory*. New York: Springer Nature, 2020.
- Kaufmann, Walter. *Existentialism from Dostoevsky to Sartre*. New York: Meridian, 1960.
- Kundera, Milan. *The Book of Laughter and Forgetting*. Terj. Michael Henry Heim. New York: Penguin Books, 1981.
- _____. *Testaments Betrayed: An Essay in Nine Parts*. Terj. Linda Asher. New York: HarperCollins, 1995.
- Martinot, Steve. *Forms in the Abyss: A Philosophical Bridge between Sartre and Derrida*. Philadelphia: Temple University Press, 2006.
- Minderop, Albertine. *Analisis Prosa: Perwatakan dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhardi, dan Hassanuddin. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press, 1992.
- Murakami, Haruki. *Kafka on the Shore*. Terj. Dewi Wulansari. Tangerang: Pustaka Alvabet, 2008.

- Muzairi, H. *Eksistensialisme Jean-Paul Sartre: Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Olson, Robert G. *An Introduction to Existentialism*. New York: Dover Publications, 2012.
- Orong, Yohanes. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2014.
- Orwell, George. 1984. Terj. Landung Simatupang. Yogyakarta: Bentang, 2004.
- Roger, Sarah. *Borges and Kafka: Sons and Writers*. Oxford: Oxford University Press, 2017.
- Santosa, Puji. *Kritik Hermeneutik Sastra Kenabian*. Yogyakarta: Elmatara, 2017.
- Sartre, Jean-Paul. *Words*. Terj. Bernard Frechtman. New York: George Brazille, 1964.
- _____. *No Exit and Three Other Plays*. Terj. Stuart Gilbert. New York: Vintage, 1989.
- _____. *Anti-Semite and Jew: An Exploration of the Etiology of Hate*. New York: Schocken Books, 1995.
- _____. *Existentialism is a Humanism*. Terj. Carol Macomber. New Haven: Yale University Press, 2007.
- _____. *Being and Nothingness: An Essay on Phenomenological Ontology*. Terj. Hazel E. Barnes. New York: Open Road, 2011.
- Schuman, Rebecca. *Kafka and Wittgenstein: The Case for an Analytic Modernism*. Evanston: Northwestern University Press, 2015.
- Seligman, Martin E. P. *What You Can Change and What You Can't: The Complete Guide to Successful Self-Improvement*. New York: Vintage, 2007.
- Soetomo, Greg. *Management Peter F. Drucker on Church*. Jakarta: Obor, 2007.
- Susanto, Sigit. "Pengantar Penerjemah", dalam Franz Kafka. *Metamorfosa Samsa*. Terj. Sigit Susanto. Banten: Baca, 2018.
- Stach, Reiner. *Kafka: The Early Years*. Terj. Shelley Frisch. Princeton: Princeton University Press, 2017.

- Toer, Pramoedya Ananta. *Bumi Manusia*. Jakarta: Hasta Mitra, 1980.
- Tye, Michael. *Consciousness and Persons: Unity and Identity*. Cambridge: The MIT Press, 2003.
- van der Weij, P. A. *Filsuf-filsuf Besar tentang Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Winokur, Jon, ed. *The Portable Curmudgeon*. London: Penguin Publishing Group, 1992.

Artikel dalam Buku

- Armini, Alice. “Pergeseran Pola Pikir Positif dalam Fabel *Le Loup et l’Agneau*”, dalam Dwi Budiyo dan Siti Perdi Rahayu, ed. *Bahasa dan Seni sebagai Jalan Kemanusiaan: Sebuah Bunga Rampai Gagasan*. Yogyakarta: Interlude, 2018.
- Baker, Jason. “Introduction”, dalam Franz Kafka. *The Metamorphosis and Other Stories*. Terj. Donna Freed. New York: Barnes & Noble Books, 2003.
- Barnes, Hazel E. “Sartre’s Ontology: The Revealing and Making of Being”, dalam Christina Howells, ed. *The Cambridge Companion to Sartre*. New York: Cambridge University Press, 1992.
- _____. “Introduction”, dalam Jean-Paul Sartre. *Being and Nothingness: An Essay on Phenomenological Ontology*. Terj. Hazel E. Barnes. New York: Open Road, 2011.
- _____. “Key to Special Terminology”, dalam Jean-Paul Sartre. *Being and Nothingness: An Essay on Phenomenological Ontology*. Terj. Hazel E. Barnes. New York: Open Road, 2011.
- _____. “Translator’s Introduction”, dalam Jean-Paul Sartre. *Being and Nothingness: An Essay on Phenomenological Ontology*. Terj. Hazel E. Barnes. New York: Open Road, 2011.
- Bloom, Harold, ed. *Franz Kafka’s The Metamorphosis*. New York: Infobase Publishing, 2006.

- Bruce, Iris. "Elements of Jewish Folklore in Kafka's *Metamorphosis*", dalam Stanley Corngold, ed. *The Metamorphosis: Translation, Backgrounds and Contexts, Criticism*. New York: W. W. Norton & Company, 1996.
- Corngold, Stanley. "Letters and Diaries", dalam Stanley Corngold, ed. *The Metamorphosis: Translation, Backgrounds and Contexts, Criticism*. New York: W. W. Norton & Company, 1996.
- _____. "Preface", dalam Stanley Corngold, ed. *The Metamorphosis: Translation, Backgrounds and Contexts, Criticism*. New York: W. W. Norton & Company, 1996.
- Cox, Gary. "Life and Works", dalam Steven Churchill & Jack Reynolds, ed. *Jean-Paul Sartre: Key Concepts*. New York: Routledge, 2014.
- Dodd, Bill. "The Case for a Political Reading", dalam Julian Preece, ed. *The Cambridge Companion to Kafka*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Head, Dominic. "The Novellas", dalam Dominic Head, ed. *The Cambridge Companion to Ian McEwan*. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Judaken, Jonathan. "Sartre on Racism: From Existential Phenomenology to Globalization and 'the New Racism'", dalam Jonathan Judaken, ed. *Race after Sartre: Antiracism, Africana Existentialism, Postcolonialism*. Albany: State University of New York Press, 2008.
- Kapitan, Tomis. "Free Will Problem", dalam Robert Audi, ed. *The Cambridge Dictionary of Philosophy*. New York: Cambridge University Press, 2015.
- Lanur, Alex. "Relasi antarmanusia Menurut Jean-Paul Sartre: Beberapa Catatan", dalam R. Sani Wibowo, dkk, ed. *Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Prajna-Nugroho, Ito. "'Diri'dan 'Ketiaadaan' dalam Filsafat Sartre: Memahami Kesalahpahaman Sartre atas Fenomenologi Husserl", dalam R. Sani Wibowo, dkk, ed. *Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Preece, Julian. "The Letters and Diaries", dalam Julian Preece, ed. *The Cambridge Companion to Kafka*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Straus, Nina Pelikan. "Transforming Franz Kafka's *Metamorphosis*", dalam Stanley Corngold, ed. *The Metamorphosis: Translation, Backgrounds and Contexts, Criticism*. New York: W. W. Norton & Company, 1996.

Sweeney, Kevin W. "Competing Theories of Identity in Kafka's 'The Metamorphosis'", dalam Stanley Corngold, ed. *The Metamorphosis: Translation, Backgrounds and Contexts, Criticism*. New York: W. W. Norton & Company, 1996.

Wibowo, A. Setyo. "Eksistensi Kontingen: Satu Sudut Pandang Membaca Kisah Hidup dan Pemikiran Jean-Paul Sartre," dalam R. Sani Wibowo, dkk, ed. *Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

_____. "Platon dan Komitmen Profesi", dalam F. Budi Hardiman, ed. *Filsafat untuk Para Profesional*. Jakarta: Buku Kompas, 2016.

Jurnal

Denham, Robert D. "Northrop Frye and Franz Kafka: From Causality to Mythopoeia". *ESC: English Studies in Canada*, 44: 1, 2017.

Hubel, Monika. "*The Implications of Translations: Franz Kafka's Voice and Its English Echo*". *Translation Review*, 69:1, 2005.

Leak, Andrew. "Writing and Seduction: Sartre's L'Etre et le Néant II. Narcissus". *Sartre Studies International*, 2: 1, 1996.

Mir, Shabir Ahmad. "Explicating Kafka's Metamorphosis within the Ambit of Marxism". *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 4: 1, 2019.

Sokel, Walter H. "Kafka's 'Metamorphosis': Rebellion and Punishment". *Monatshefte*, 48: 4, 1956.

Taha, Ibrahim. "Heroism in Literature: A Semiotic Model". *The American Journal of Semiotics*, 18:1, 2002.

Majalah

Krell, Frank-Thorsten dan Allison R. Moon. "Dung Beetles". *Current Biology*, 29: 12, Juni 2019.

Rahaded, Adrian Ary. "Intensionalitas Kesadaran Menurut Jean-Paul Sartre". *Akademika*, 1:1, Januari 2005.

Skripsi

Meila, Nur. "Manusia dalam Perspektif Eksistensialisme Jean-Paul Sartre". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2021.

Rahman, Maufiqur. "Barthes's Semiotic on the Giant Cockroach in 'The Metamorphosis' by Franz Kafka". Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.

Renrusun, Joachem. "The Meaning of The Metamorphosis as Experinced by Gregor Samsa, the Main Character of Franz Kafka's 'The Metamorphosis'". Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Setu, Octavianus Tiwu. "Aku Pribadi yang Otonom dan Orang Lain sebagai Perampok Kebebasanku: Sebuah Tinjauan Kritis Filosofis Pemikiran Jean-Paul Sartre atas Kebebasan Manusia dalam Hubungan antarmanusia". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2013.

Vania. "Symbolism Analysis in Franz Kafka's Metamorphosis". Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, 2018.

Veradi, Fransiskus Mans. "Kritik atas Konsep Kebebasan Mutlak Jean-Paul Sartre". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2000.

Wahyuni, Nur. "Types of Freedom in Franz Kafka's The Metamorphosis: An Existentialist Perspective". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Yussafina, Diana Mella. "Eksistensialisme Jean-Paul Sartre dan Relevansinya dengan Moral Manusia". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Zahriansyah, Mohammad Martunus. "Gregor Samsa's Insect Transformation in Franz Kafka's 'The Metamorphosis'". Skripsi, Universitas Airlangga, 2009.

Surat Kabar

Edwards, Ivana. "The Essence of 'Kafkaesque'". *New York Times*, 29 Desember 1991.

Sulistyo, Kiki. "Samsara Samsa". *Koran Tempo*, 20-21 April 2019.

Internet

"Franz Kafka's Giant Rotating Head- A Statue in Prague by David Cerny". *Public Delivery* 28 Mei 2022. <https://publicdelivery.org/franz-kafka-rotating-head/#About_the_sculpture>, diakses pada 14 Juni 2022.

"Franz Kafka: Manuscripts, Drawings, and Personal Letters Go Online". *BBC News* 27 Mei 2021. <<https://www.bbc.com/news/in-pictures-57267874>>, diakses pada 16 September 2021.

Aswab Nanda Prattama. "Hari ini dalam Sejarah: Kereta Listrik Pertama di Dunia Beroperasi". *Kompas* 31 Mei 2019. <<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/internasional/read/2019/05/31/10560511/hari-ini-dalam-sejarah-kereta-listrik-pertama-di-dunia-beroperasi>>, diakses pada 1 Mei 2021.

Fatur Rahman. "Feng Shui Melarang Menempatkan Meja Makan Terlihat dari Ruang Tamu, Ternyata Ada Alasannya!". *Idea* 26 November 2020. <<https://idea.grid.id/amp/092417344/feng-shui-melarang-menempatkan-meja-makan-terlihat-dari-ruang-tamu-ternyata-ada-alasannya?page=all>>, diakses pada 1 Mei 2021.

Haruki Murakami. "Samsa in Love". Terj. Ted Goosen. *The New Yorker* 28 Oktober 2013. <<https://www.newyorker.com/magazine/2013/10/28/samsa-in-love>>, diakses pada 13 Februari 2021.

Ilham Miftahuddin. "Pria Jawa Jenaka dan Franz Kafka", *Buruan.co* 15 April 2016. <<https://www.buruan.co/pria-jawa-jenaka-dan-franz-kafka/>>, diakses pada 14 Juni 2022.

Jason Dawsey. "Freedom, Resistance, and Responsibility: The Philosophy and Politics of Jean-Paul Sartre with Ian Birchall". *The National WWII Museum* 16 April 2021. <<https://www.nationalww2museum.org/war/articles/jean-paul-sartre-philosophy>>, diakses pada 30 Oktober 2021.

Matt Blake. "15 of the Best First Lines in Fiction". *Penguin* 2 Oktober 2020. <<https://www.penguin.co.uk/articles/2020/september/best-first-lines-in-books.html>>, diakses pada 3 September 2021.

Nicole Trian. "How the World's Left Loved and Loathed Fidel Castro". *France 24* 26 November 2016. <<https://www.france24.com/en/20161126-how-worlds-left>>

love-loath-fidel-castro-cuba-france-writers-philosophers-sartre>, diakses pada 18 Oktober 2021.

Sam Dresser, "How Camus and Sartre Split Up over the Question of How to Be Free". *Aeon* 27 Januari 2017. <<https://aeon.co/ideas/how-camus-and-sartre-split-up-over-the-question-of-how-to-be-free>>, diakses pada 11 Oktober 2021.

Sam Jordison. "Gabriel Garcia Marquez: Working Magic with 'Brick-Faced' Realism". *The Guardian* 9 Mei 2017. <<https://www.google.com/amp/s/amp.theguardian.com/books/booksblog/2017/may/09/gabriel-garcia-marquez-presents-magic-realism-one-hundred-years-of-solitude>>, diakses pada 2 September 2021.

Susan Bernofsky. "On Translating Kafka's 'The Metamorphosis'". *The New Yorker* 14 Januari 2014. <<https://www.google.cm/amp/s/www.newyorker.com/books/page-turner/on-translating-kafkas-the-metamorphosis/amp>>, diakses pada 16 Februari 2021.

Film

Boyle, Danny, dir. *Yesterday*. Working Title Films dan Decibel Films, 2019.